

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
ABSTRAK.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Rumusan Masalah	2
1.4 Maksud dan Tujuan	3
1.5 Batasan Masalah	3
BAB II GAMBARAN UMUM.....	4
2.1 Kondisi Wilayah Kajian	4
2.2 Kondisi Transportasi	9
BAB III KAJIAN PUSTAKA	10
3.1 Manajemen Rekayasa Lalu Lintas.....	10
3.2 Persimpangan	11
3.3 Pengendalian persimpangan	11
3.4 Pergerakan Kendaraan di Persimpangan.....	13
3.5 Indikator Tingkat Kinerja Simpang	15
3.6 Simpang Bersinyal	17
3.7 Koordinasi Sinyal Antar Simpang	18
BAB IV METODE PENELITIAN.....	22
4.1 Tahapan Penelitian	22
4.2 Bagan Alir	23
4.3 Teknik Pengumpulan Data.....	24
4.4 Teknik Analisis Data.....	26
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMECAHAN MASALAH.....	33
5.1. Kondisi Eksisting Wilayah Kajian	33
5.2. Diagram Gerakan Membelok.....	39

5.3.	Kinerja Eksisting Simpang	42
5.4.	Optimasi Simpang Ahmad Yani 1	45
5.5.	Optimasi Simpang Ahmad Yani 2	52
5.6.	Koordinasi Simpang	55
5.7.	Perbandingan Kinerja Eksisting dengan Usulan.....	62
BAB VI PENUTUP	70
6.1	Kesimpulan	70
6.2	Saran	71
LAMPIRAN	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1	Visualisasi Simpang Kajian.....	4
Gambar II. 2	Kondisi Eksisting Simpang Ahmad Yani 1	6
Gambar II. 3	Fase Siklus Simpang Ahmad Yani 1	6
Gambar II. 4	Layout Simpang Ahmad Yani 1	7
Gambar II. 5	Kondisi Eksisting Simpang Ahmad Yani 2	8
Gambar II. 6	Layout Simpang Ahmad Yani 2	8
Gambar II. 7	Fase Siklus Simpang Ahmad Yani 2	9
Gambar III. 1	Jenis Pengendalian Simpang	11
Gambar III. 2	Divergen (Berpencar)	13
Gambar III. 3	Merging (Menggabung)	14
Gambar III. 4	Crossing (Berpotongan).....	14
Gambar III. 5	Weaving (Menggabung lalu berpencar).....	14
Gambar III. 6	Grafik penentuan jumlah antrian maksimal.....	17
Gambar III. 7	Prinsip Koordinasi Sinyal dan Greenwave	19
Gambar V. 1	Layout Simpang Ahmad Yani 1	33
Gambar V. 2	Diagram Fase Simpang Ahmad Yani 1	35
Gambar V. 3	Fase Simpang Ahmad Yani 1	35
Gambar V. 4	Layout Simpang Ahmad Yani 2	36
Gambar V. 5	Diagram Fase Simpang Ahmad Yani 2	37
Gambar V. 6	Fase Simpang Ahmad Yani 2	38
Gambar V. 7	Diagram Membelok Simpang Ahmad Yani 1 Peak Pagi	39
Gambar V. 8	Diagram Membelok Simpang Ahmad Yani 1 Peak Siang	39
Gambar V. 9	Diagram Membelok Simpang Ahmad Yani 1 Peak Sore.....	40
Gambar V. 10	Diagram Membelok Simpang Ahmad Yani 2 Peak Pagi	40
Gambar V. 11	Diagram Membelok Simpang Ahmad Yani 2 Peak Siang	41
Gambar V. 12	Diagram Membelok Simpang Ahmad Yani 2 Peak Sore.....	41
Gambar V. 13	Diagram Fase Simpang Ahmad Yani 1	57
Gambar V. 14	Diagram Fase Simpang Ahmad Yani 2	57
Gambar V. 15	Diagram Fase Simpang Ahmad Yani 1	59
Gambar V. 16	Diagram Fase Simpang Ahmad Yani 2	60

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Diagram Fase Simpang Ahmad Yani 1	7
Tabel II. 2 Diagram Fase Simpang Ahmad Yani 2	9
Tabel IV. 1 Penentuan persentase LHRT	27
Tabel IV. 2 Faktor penyesuaian ukuran kota.....	28
Tabel IV. 3 Faktor Penyesuaian hambatan samping	29
Tabel V. 1 Lebar efektif pendekat Simpang Ahmad Yani 1.....	34
Tabel V. 2 Waktu Siklus Peak Pagi Simpang Ahmad Yani 1.....	34
Tabel V. 3 Waktu Siklus Peak Siang Simpang Ahmad Yani 1.....	34
Tabel V. 4 Waktu Siklus Peak Sore Simpang Ahmad Yani 1	35
Tabel V. 5 Waktu Siklus Peak Pagi Simpang Ahmad Yani 2.....	36
Tabel V. 6 Waktu Siklus Peak Siang Simpang Ahmad Yani 2.....	37
Tabel V. 7 Waktu Siklus Peak Sore Simpang Ahmad Yani 2	37
Tabel V. 8 Lebar pendekat Simpang Ahmad Yani 2.....	38
Tabel V. 9 Derajat Kejenuhan Simpang Ahmad Yani 1	42
Tabel V. 10 Panjang Antrian Simpang Ahmad Yani 1	43
Tabel V. 11 Tundaan Simpang Ahmad Yani 1	43
Tabel V. 12 Derajat Kejenuhan Simpang Ahmad Yani 2	44
Tabel V. 13 Panjang Antrian Simpang Ahmad Yani 2	44
Tabel V. 14 Tundaan Simpang Ahmad Yani 2	45
Tabel V. 15 Waktu hijau optimasi Simpang Ahmad Yani 1	46
Tabel V. 16 Waktu siklus setelah penyesuaian Simpang Ahmad Yani 1	47
Tabel V. 17 Arus jenuh dasar Simpang Ahmad Yani 1 optimasi	48
Tabel V. 18 Arus jenuh yang disesuaikan Simpang Ahmad Yani 1.....	48
Tabel V. 19 Kapasitas Simpang Ahmad Yani 1 optimasi	49
Tabel V. 20 Derajat kejenuhan Simpang Ahmad Yani 1	49
Tabel V. 21 Panjang Antrian Simpang Ahmad Yani 1 Optimasi	50
Tabel V. 22 Angka henti Simpang Ahmad Yani 1.....	51
Tabel V. 23 Tundaan Simpang Ahmad Yani 1 Optimasi.....	51
Tabel V. 24 Kinerja Simpang Ahmad Yani 1	52
Tabel V. 25 Waktu hijau optimasi Simpang Ahmad Yani 2	53
Tabel V. 26 Waktu siklus setelah penyesuaian Simpang Ahmad Yani 2	54
Tabel V. 27 Kinerja optimasi Simpang Ahmad Yani 2	55
Tabel V. 28 Waktu Siklus Usulan	56
Tabel V. 29 Waktu siklus skenario 1.....	57
Tabel V. 30 Kinerja simpang skenario 1	58
Tabel V. 31 Waktu siklus skenario 2.....	59
Tabel V. 32 Kinerja simpang skenario 2	60
Tabel V. 33 Waktu siklus skenario 3.....	61
Tabel V. 34 Kinerja simpang skenario 3	62
Tabel V. 35 Perbandingan derajat kejenuhan kondisi eksisting dengan kondisi usulan	63

Tabel V. 36 Perbandingan panjang antrian kondisi eksisting dengan kondisi usulan	64
Tabel V. 37 Perbandingan tundaan kondisi eksisting dengan kondisi usulan	65
Tabel V. 38 Perbandingan waktu tundaan	66
Tabel V. 39 Perbandingan kinerja eksisting dan koordinasi	67

ABSTRAK

Di Kota Parepare terdapat dua simpang bersinyal yaitu Simpang Ahmad Yani 1 dan Simpang Ahmad Yani 2 yang menjadi peringkat terburuk dari hasil kajian Bidang Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Ketika Praktek Kerja Lapangan di Kota Parepare. Kedua simpang tersebut berjarak 60 meter serta waktu belum terkoordinasi dengan baik. Koordinasi simpang merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja simpang dengan cara mengurangi antrian dan tundaan di persimpangan sehingga dengan adanya koordinasi simpang diharapkan dapat mengoptimalkan jaringan jalan.

Metode perhitungan yang digunakan menggunakan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI). Sebelum dilakukan pengkoordinasian, dilakukan analisis untuk mengetahui kinerja eksisting simpang, selanjutnya dilakukan optimasi untuk mendapatkan waktu siklus yang sesuai dengan kondisi arus lalu lintas yang ada. Terakhir dilakukan pengkoordinasian pada kedua simpang.

Hasil perbandingan kinerja kondisi eksisting dan setelah dilakukan pengkoordinasian mengalami peningkatan kinerja pada kedua simpang. Simpang Ahmad Yani 1 mengalami penurunan derajat kejenuhan sebesar 8% menjadi 0,54. Panjang antrian sebesar 48% menjadi 36,67 meter. Tundaan sebesar 39% menjadi 22,38 detik/smp. Simpang Ahmad Yani 2 mengalami penurunan derajat kejenuhan sebesar 11% menjadi 0,57. Panjang antrian sebesar 41% menjadi 43,33 meter. Tundaan sebesar 41% menjadi 22,46 detik/smp.

Kata kunci : Kinerja, Koordinasi, Simpang